

## INTISARI

PT. Semen Indonesia (persero) Tbk adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri semen. Gencarnya pasar bebas membuat perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dalam segala hal. Hal tersebut membuat Departemen Litbang dan Jaminan Mutu memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Sebagai upaya peningkatan dan langkah strategis, Departemen Litbang dan Jaminan Mutu melakukan pengembangan yang mengarah kepada sistem informasi yang berbasis komputerisasi, dari proses pengujian yang semula dilakukan dengan manual menjadi proses pengujian secara elektronik melalui pembangunan aplikasi *e – laboratory*. Namun selama diimplementasikannya selama lebih dari enam bulan, aplikasi ini dirasa kurang dapat diterima oleh pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan implementasi *e – laboratory*.

Tingkat penerimaan aplikasi *e – laboratory* diukur dengan kuesioner yang dimodelkan oleh metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Hasil kuesioner yang didapat diolah kesesuaiannya menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*).

Hasil pengolahan kesesuaian model TAM yang dibangun dapat menginterpretasikan kondisi nyata tingkat penerimaan aplikasi dengan mengurangi beberapa indikator yang memiliki nilai estimasi yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut tidak memenuhi tingkat kemudahan penerimaan aplikasi, yang artinya harus dilakukan perbaikan dari faktor tersebut.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap implementasi *e – laboratory* masih cukup rendah. Berdasarkan model yang dihasilkan, didapatkan tiga langkah perbaikan terhadap tingkat penerimaan aplikasi *e – laboratory*.

**Kata kunci :** *e – laboratory, Technology Acceptance Model (TAM), Structural Equation Modeling (SEM)*

## ABSTRACT

Cement Indonesia.Inc is a manufacturing company engaged in the cement industry. Vigorous free market makes the company is required to continue to innovate in all things. It makes the Research & Development and Quality Assurance Department has an important role in the survival of the company. As an effort to improve and strategic move, the Department of Research and Development and Quality Assurance conduct that led to the development of information systems that can be adaptable computerized, from the original testing process is conducted by the manual testing process electronically through *e - laboratory* application development. However, during the implementation for more than six months, the application is deemed unacceptable by the user. Therefore, this study aimed to analyze the level of acceptance of *e - laboratory*.

The level of acceptance of the application of *e - laboratory* is measured with a questionnaire that was modeled by the method of TAM (*Technology Acceptance Model*). Questionnaire results are obtained using the method of compliance processed SEM (*Structural Equation Modeling*).

Results of processing suitability TAM models are built to interpret the real condition of the receipt of applications by reducing the level of some of the indicators that have a low estimated value. This shows that these indicators do not meet the acceptance level of easy of application, which means it must be repaired of these factors.

From the results of the study is concluded that the level of user acceptance towards implementation of *e - laboratory* is still quite low. Based on the resulting model, obtained a three-steps improvement of the level of acceptance of the application of *e - laboratory*.

**Keywords :** *e - laboratory, Technology Acceptance Model (TAM), Structural Equation Modeling (SEM)*